

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha adalah upaya manusia untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu dan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari [1]. Dalam melakukan usaha diperlukan kemampuan menemukan peluang usaha untuk melaksanakan tujuan usaha. Peluang usaha adalah peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menjalankan suatu kegiatan usaha. Hal ini dianggap peluang karena memiliki potensi untuk menjadi besar dan menguntungkan. Peluang usaha dapat diperoleh karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif diawali dengan memunculkan ide-ide dan pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Wabah covid-19 yang melanda Indonesia berdampak buruk pada semua sektor kehidupan manusia, salah satunya sektor perekonomian. Banyaknya jumlah pengangguran akibat pandemi covid-19 menyebabkan masyarakat kehilangan mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Cara untuk tetap bertahan menghadapi pandemi ini yaitu, salah satunya dengan membuka usaha makanan, peluang usaha makanan yg tepat adalah usaha mikro karena usaha ini lebih mudah dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif, sehingga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha makro.

Untuk mempermudah menentukan peluang usaha membutuhkan alat bantu. Alat bantu bisa berupa web atau dari ide ide orang di sekitar. Pada penelitian P, N. E., Sihwi, S. W., & Anggraningsih, R. (2014, Juni 1). Sistem Penunjang Keputusan untuk Menentukan Lokasi Usaha Makanan dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *ITSMAR*, 3, mengatakan bahwa untuk membangun sebuah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang berfungsi sebagai alat bantu bagi wirausahawan dalam pengambilan keputusan pada proses

pemilihan lokasi usaha. Sistem ini dibuat hanya untuk penentuan lokasi usaha fashion, bukan usaha yang lain. Data yang digunakan dalam sistem ini adalah data toko di luar mall.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) biasanya dibangun untuk mendukung solusi atas suatu masalah atau untuk suatu peluang. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan dalam pengambilan keputusan. Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan *CBIS (Computer Based Information Systems)* yang fleksibel, interaktif, dan dapat diadaptasi, yang dikembangkan untuk mendukung solusi atas masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur [2]. Metode *simple additive weighting* sering dikenal dengan istilah metode penjumlahan berbobot. Konsep dasar metode *simple additive weighting* adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode *simple additive weighting* disarankan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian dalam sistem pengambilan keputusan multi proses [3]. Dari latar belakang ini maka dalam penelitian ini akan dirancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan sebuah usaha berbasis website. Dimana sistem ini akan membantu dan mempermudah pengguna aplikasi website tersebut untuk menentukan usaha yang cocok untuk dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka perlu dirumuskan suatu masalah, yaitu

1. Bagaimana cara merancang sistem pendukung keputusan menentukan peluang usaha makanan menggunakan *simple additive weighting* berbasis web?
2. Apakah sistem pendukung keputusan yang dibangun dapat mempermudah pengguna dalam menentukan jenis peluang usaha makanan yang tepat?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan sebagai berikut.

1. Sistem ini digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan menentukan peluang usaha makanan di Pusat Jajanan Kebumen.
2. Sistem pendukung pengambilan keputusan untuk menentukan peluang usaha makanan ini dibangun berbasis Web.
3. Software yang digunakan Visual Studio Code, Mysql, Apache, dan Php Myadmin.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem penunjang keputusan untuk menentukan peluang usaha makanan di Pusat Jajanan Kebumen.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat mempermudah pengguna untuk membantu menentukan pengambilan keputusan peluang usaha makanan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi calon pengusaha makanan yang tepat dan sesuai kebutuhan.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan untuk membantu memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem, adalah sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada Pusat Jajanan Kebumen tentang peluang usaha.

2. Metode Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada para pedagang untuk mendapatkan data data yang akurat dan terpercaya mengenai penelitian tersebut.

3. Metode Studi Kepustakaan

Metode dimana dapat melakukan pengumpulan data dengan cara mencari data-data yang diperlukan dalam pembuatan sistem penunjang keputusan dalam menentukan peluang usaha makanan melalui buku-buku, artikel, jurnal, dan situs-situs internet ataupun berbagai macam bacaan yang berhubungan dengan peluang usaha dimana nantinya dapat dipelajari, diteliti, dan menguatkan fakta-fakta atau data yang sudah didapatkan dari pedagang.

1.6.2 Metode Perancangan

Adapun metode perancangan yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan ini antara lain :

1. Pemodelan Proses

Proses modeling adalah teknik mengolah dan mendokumentasikan struktur dan aliran data melalui proses sistem dan logika, kebijakan dan prosedur yang akan diimplementasikan oleh proses sistem. Model yang digunakan dalam pemodelan proses ini adalah *Flowchart* dan DFD (*Data Flow Diagram*).

2. Pemodelan Data

Proses yang digunakan untuk mendefinisikan dan menganalisis kebutuhan data yang diperlukan untuk mendukung proses bisnis dalam lingkup sistem informasi yang sesuai dalam organisasi dimana model data yang digunakan dalam sistem ini yaitu ERD (*Entity Relationship Diagram*).

3. Desain Antar Muka

Rekayasa antarmuka pengguna yang berfokus pada pengalaman pengguna, bagaimana user dapat dengan mudah, dan efisien untuk berinteraksi dengan sistem yang akan tampil pada layar komputer.

1.6.3 Metode Analisis Sistem

Analisis yang digunakan oleh sistem dalam pembuatan sistem pendukung keputusan menentukan peluang usaha makanan ini yaitu :

1. PIECES

Mengidentifikasi masalah, sehingga harus dilakukan analisis seperti kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan.

2. Gambaran Umum Aplikasi

Menjelaskan gambaran aplikasi sistem pendukung keputusan yang nantinya akan dibangun seperti, bahasa pemrograman yang akan digunakan, database yang akan dibuat dan alur kerja berdasarkan aplikasi.

3. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan memiliki tujuan untuk dapat memahami apa saja yang diperlukan untuk membangun sistem yang akan dibuat, serta digunakan untuk mengetahui spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam menjalankan sebuah sistem. Analisis ini meliputi kebutuhan fungsional dan non-fungsional..

1.6.4 Metode Pengujian

Merupakan metode pengujian perangkat lunak yang digunakan untuk menguji perangkat lunak tanpa mengetahui struktur internal kode atau program. Pada *Black Box Testing* ini dilakukan pengujian yang didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi, dan kesesuaian alur fungsi dengan proses yang diinginkan. Jika hasil yang ditampilkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan maka sistem dianggap gagal.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman untuk membaca dan penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi lima bagian yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, pembahasan secara singkat topik penelitian dari sumber pustaka dan referensi sebagai landasan dasar dalam penelitian.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang digunakan, perancangan sistem yang akan dibangun.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil dan pembahasan penelitian yang telah diimplementasikan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi saran dan kesimpulan yang dirangkum dalam pembuatan sistem, untuk pengembangan penelitian di kemudian hari.

